

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM**

(Studi pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

RIZKY SOLAEKAH PUTRI

NIM.16.52.3.1.106

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

2020

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM

(Studi Kasus Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

RIZKY SOLAEKAH PUTRI

NIM : 16.52.3.1.106

Surakarta, 15 September 2020

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi:



Rais Sani Muhartami, S.E.I., M.E.I

NIP. 19870828 20103 1 002

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : RIZKY SOLAEKAH PUTRI

NIM : 16.52.3.1.106

JURUSAN : PERBBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ **PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)**”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tengaran, 19 Oktober 2020

(Rizky Solaekah Putri)

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : RIZKY SOLAEKAH PUTRI

NIM : 16.52.3.1.106

JURUSAN : PERBBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari BMT Anda Kembang Sari. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tengaran, 19 Oktober 2020

(Rizky Solaekah Putri)

Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Rizky Solaekah Putri

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Rizky Solaekah Putri NIM : 16.52.3.1.106 yang berjudul :

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkanya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Oktober 2020

Dosen Pembimbing Skripsi



Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I

NIP. 19870828 20143 1 002

PENGESAHAN

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Anggota KSPPS BMT Anda
Kantor Cabang Salatiga)**

Oleh:

RIZKY SOLAEKAH PUTRI

NIM. 16.2.3.1.106

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah

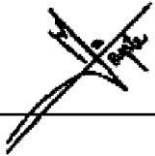
Pada hari , 28 November 2020 / 13 Rabiul Akhir 1442 dan dinyatakan telah
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I

M. Endy Saputro, S.Th.I, MA

19800905201503 1 003



Penguji II

Waluyo, Lc, M.A

19790910201101 1 005



Penguji III

Melia Kusuma MM

19810608201701 1 132



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Surakarta



Dr. Mohammad Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.

NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Cukuplah Allah bagiku. Tiada Tuhan selain Allah. KepadaNya aku berserah diri.
Allah adalah Tuhan penguasa ‘Arsy yang agung”

(Qs. At- Taubah, 9:129)

“When life gives you lemons, make lemonade”

“Life is a little bit messy. We All make mistakes. No matter what you are, change
start with you”

(Judy Hopps- Zootopia)

“ Telanjang Bersama Merayakan Sandiwara Bukan Pura-pura”

(Teater Sirat)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a

Karya yang sederhana ini untuk :

Ibu dan Bapak tercinta.

Kakak dan adikku tersayang.

Sahabat-sahabat dan setiap hamba Allah yang telah meluangkan waktunya,
memberikan tenaga dan pikirannya sehingga tercapailah semua ini.

Terima Kasih.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga”. Skripsi ini disusun guna sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi jenjang strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, dalam penulisan skripsi ini mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudhofir S. Ag., M. Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta selaku dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga yang telah memberikan izin penelitian.
7. Responden yang merupakan anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.
8. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih do'a dan kasih sayang yang telah dicurahkan.
9. Sahabat – sahabatku Desty, Etik dan Salma, terima kasih atas do'a, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas C Perbankan Syariah angkatan 2016, teman Teater Sirat dan HMPS Perbankan Syariah.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, terima kasih telah turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a dan piji syukur kepada Allah SWT, sehingga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 September 2020

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial inclusion and financial literacy on the performance of MSME members of KSPPS BMT Anda Salatiga Branch Office. This research uses quantitative methods, namely by presenting the research results in the form of numbers or statistics to test the hypothesis.

The population of this study was 252 members of KSPPS BMT Anda Salatiga Branch Office who were MSMEs actors. The sample in this study were 75 respondents. This study uses a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. The data used in this study are primary data obtained from filling out questionnaires conducted by respondents. Then the data is processed using multiple linear regression analysis techniques, based on the results of the analysis showing that the variables of financial inclusion and financial literacy affect the performance of MSMEs. Evidenced by the results of the analysis of the coefficient of determination where the variables of financial inclusion and financial literacy affect the performance of MSMEs by 57.7% and the remaining 42.3% is influenced by other variables not mentioned in this study.

Keywords: financial inclusion, financial literacy, the performance of MSMEs

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik guna menguji hipotesis.

Populasi dari penelitian ini adalah anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga yang menjadi pelaku UMKM sebanyak 252 Orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Kemudian data diolah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Terbukti dengan hasil analisis koefisien determinasi dimana variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 57,7 % dan sisanya 42,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Inklusi keuangan, Literasi keuangan, Kinerja UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8

1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
1.7. Jadwal Penelitian	9
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	11
2.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	16
2.1.3 Inklusi Keuangan	20
2.1.4 Literasi Keuangan	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Berfikir.....	30
2.4 Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	34
3.2 Jenis Penelitian.....	34
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel	35
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.4 Data dan Sumber Data.....	36

3.4.1 Data.....	36
3.4.2 Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Variabel Penelitian	38
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.8 Teknik Analisis Data	39
3.8.1 Uji Kualitas Data	39
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.8.3 Uji Hipotesis.....	42
3.8.4 Analisa Regresi Linier Berganda	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	46
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.2 Gambaran Umum Responden	47
4.2 Pengujian dan Analisis	51
4.2.1 Uji Instrumen Data	51
1. Uji Validitas.....	51
2. Uji Reliabilitas	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	54
1. Uji Normalitas	54

2. Uji Multikolinearitas	55
3. Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.3 Uji Ketepatan Model	57
1. Uji t	57
2. Uji F	59
3. Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	60
4.2.4 Uji Regresi Linier Berganda	61
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	62
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian	65
5.3 Saran-saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Usaha	49
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Penghasilan	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM.....	51
Table 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	54
Table 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (t).....	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan (F)	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Inklusi Keuangan Sektor Syariah	3
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan bank maupun non bank menjadi lembaga yang vital untuk menjaga keamanan perekonomian masyarakat dalam suatu negara, baik yang berpenghasilan besar maupun yang berpenghasilan kecil. Sebagai lembaga intermediasi, lembaga keuangan memiliki fungsi penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan (Bank Indonesia, 2014:5)

Namun untuk menuju kestabilan perekonomian diperlukan keterlibatan masyarakat luas dalam sistem perekonomian (Bank Indonesia). Akses terhadap lembaga keuangan formal menjadi salah satu hambatan keterlibatan masyarakat, tingginya masyarakat yang tidak memenuhi persyaratan perbankan (*unbanked*) yang disebabkan oleh kesenjangan kemiskinan dan pendidikan, terbatasnya saluran distribusi keuangan dan rendahnya pembiayaan terhadap UMKM (Yanti, 2019).

Dari pemaparan di atas, pendidikan menjadi salah satu penyebab rendahnya akses masyarakat terhadap lembaga keuangan. Terdapat empat tolak ukur yang dapat mendefinisikan pemahaman seseorang terhadap keuangan formal, diantaranya yaitu pengetahuan dan kesadaran tentang ragam produk dan jasa keuangan, pengetahuan dan kesadaran risiko terkait dengan

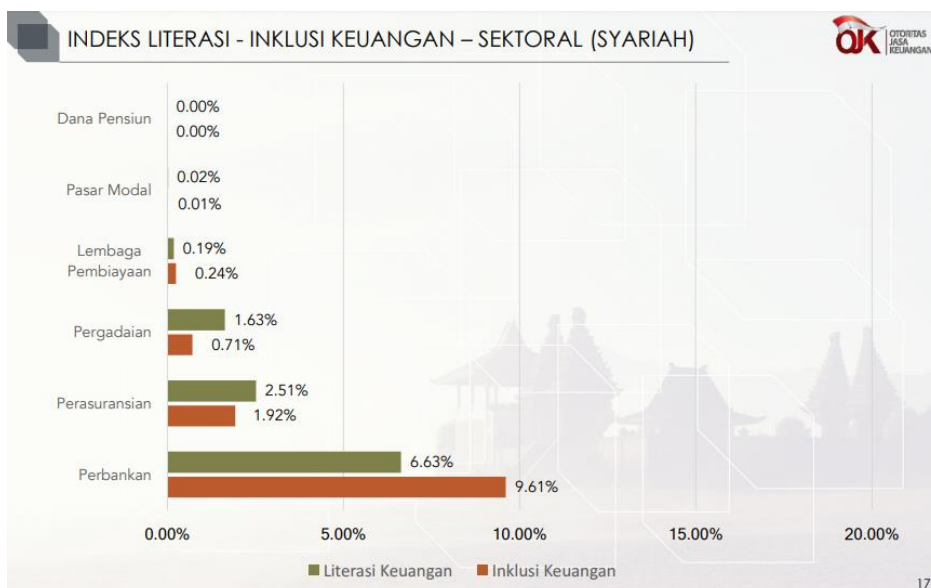
produk keuangan, perlindungan nasabah, serta yang terakhir keterampilan pengelola keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan (*knowladge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Sedangkan literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan meliputi elemen-elemen yang sesuai dengan syariat islam. Literasi keuangan syariah terdiri dari beberapa aspek diantaranya pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, asuransi serta aspek dana sosial seperti zakat, infak dan shadaqoh (Djuwita, 2018).

Menurut survey Nasional Literasi dan Inklusi keuangan yang dilakukan OJK (2016), indeks inklusi keuangan nasional dari tahun 2013 sebesar 59.74% meningkat menjadi 67.82% di tahun 2016. Sedangkan untuk indeks keuangan syariah pada tahun 2016 hanya sebesar 11.06%, artinya dari setiap 100 masyarakat Indonesia hanya 1 orang yang telah memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Selain itu, rata-rata indeks inklusi keuangan syariah lebih tinggi dibandingkan indeks literasi keuangan syariah, artinya masyarakat yang telah menggunakan produk dan layanan keuangan syariah tidak diimbangi dengan pengetahuan terhadap produk dan jasa keuangan syariah.

Gambar 1.1
Indeks Literasi Inklusi Keuangan Sektor Syariah



Sumber : Data Otoritas Jasa Keuangan pada Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016

Dari data tersebut di atas, dapat dilihat bahwa akses dan pengetahuan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah masih di bawah 10%, angka tertinggi diperoleh oleh sektor perbankan yaitu untuk indeks literasi sebesar 6.63% dan indeks inklusi sebesar 9.61%. Meskipun demikian, hasil survey tentang kemampuan menghitung bunga, angsuran, hasil investasi, biaya penggunaan produk dan jasa keuangan, denda, dan inflasi yaitu sebesar 36,02% (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Indeks Inklusi keuangan syariah provinsi jawa Tengah, menurut survey OJK mencapai 13.77%. Sedangkan data literasi keuangan syariah di Jawa Tengah hanya mencapai 11,17%. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak

masyarakat Jawa Tengah yang belum memahami tentang keuangan Islam / syariah, sehingga mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan atau jasa keuangan syariah. Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan inklusi dan literasi keuangan syariah khususnya di provinsi yang didominasi oleh masyarakat muslim.

Inklusi keuangan dan literasi keuangan sangat dibutuhkan bagi pelaku usaha termasuk oleh UMKM, tujuannya adalah agar UMKM mampu menentukan pilihan dan pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, serta dapat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas (Djuwita, 2018).

Bentuk- bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan inklusi keuangan dan literasi keuangan diantaranya ialah program edukasi keuangan, pengembangan produk atau layanan keuangan, penguatan infrastuktur, penguatan perlindungan konsumen, dan kampanye nasional. Sebanyak 97,36% bentuk kegiatannya adalah edukasi keuangan dengan sasaran pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Antara Jateng, 2019).

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, hal ini karena banyaknya jumlah pelaku UMKM di Indonesia (Ahyar, 2019). Menurut Kementrian Koperasi dan UMKM Indonesia (2017), UMKM memiliki pangsa 99,9% atau 62,9 juta unit dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia. Dengan jumlah sebesar itu, UMKM mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak bila dibandingkan sektor lain.

Menurut UU No. 20 tahun 2008 kriteria UMKM didasarkan pada jumlah kekayaan yaitu: a) Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan, b) Usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,- hingga Rp.500.000.000,- c) Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,- hingga Rp.10.000.000.000,-.

UMKM juga memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 1,5 Miliar rupiah pada tahun 2013 (Hamza & Agustien, 2019), sehingga UMKM perlu mendapat perhatian lebih agar dapat mendorong perekonomian negara dan kesejahteraan rakyat.

Meskipun UMKM memiliki potensi yang besar, namun kenyataannya UMKM memiliki kendala dalam mengembangkan usahanya. Keterbatasan modal dan sulitnya akses terhadap sumber permodalan menjadi masalah yang kerap kali dihadapi oleh UMKM. Hal tersebut dapat terjadi karena usaha yang dijalankan bersifat mandiri.

Alasan lain sulitnya UMKM untuk mengakses permodal dari institusi formal adalah belum adanya kelegalan usaha, sehingga dianggap tidak *bankable* (Hamza & Agustien, 2019). Dengan demikian penggunaan modal sendiri, pinjaman keluarga, kerabat, bahkan rentenir menjadi pilihan UMKM dalam menjalankan usahanya.

Masalah tersebut diperkeruh dengan adanya pandemi yang berdampak pada semua sektor perekonomian, baik yang berskala besar maupun kecil. Dampak tersebut juga dirasakan oleh pelaku UMKM. Pandemi Covid-19

menyebabkan hilangnya pembeli, karena mereka harus tinggal di dalam rumah dan pelaku rumah tangga juga memperketat pengeluaran terkait menurunnya pendapatan (Komara, Setiawan, & Kurniawan, 2020). Akibatnya banyak pelaku UMKM yang merugi dan akhirnya gulung tikar.

Studi kasus penelitian ini berada di KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga, anggota KSPPS BMT Anda 90 % didominasi oleh pelaku UMKM, termasuk pelaku UMKM yang berada di Pasar Raya Salatiga khususnya pelaku usaha mikro yang memiliki jumlah kekayaan bersih di bawah Rp.50.000.000,-. Hal ini karena mayoritas pedagang pasar yang diteliti merupakan pedagang kecil yang memiliki omset harian berkisar Rp.500.000 ,- hingga Rp. 5.000.000,-.

Hasil observasi yang peneliti lakukan, masih banyak pedagang di pasar Raya Salatiga yang menggunakan jasa rentenir atau bank *plecit*. Ungkap salah satu pedagang di Pasar Raya Salatiga ibu Mini, ia menuturkan bahwa meminjam uang di kalangan rentenir dirasa lebih mudah dan dekat dengan mereka. Rentenir memang dekat sekali dengan masyarakat, sehingga sulit bagi mereka untuk tidak menggunakan jasanya meskipun harus menanggung bunga yang besar.

Disinilah peran Baitul Maal Wattamwil yang merupakan lembaga keuangan mikro yang dekat dengan masyarakat yang juga memerankan program inklusi keuangan syariah yang dicanangkan pemerintah. BMT adalah lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dalam mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk

meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan ekonominya (Mujib et al., 2019).

Hadirnya Baitul Maal Wattamwil di tengah masyarakat sangat membantu dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi yang saling menguntungkan dengan sistem bagi hasil dan bantuan bagi usaha produktif. Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang dapat mendukung permodalan UMKM. Hal tersebut mengingat layanan keuangan mikro syariah BMT relatif dapat lebih mudah diakses sebagian besar UMKM yang *unbankable* (L. Anggraeni et al., 2013).

Pada tahun 2010, jumlah BMT di Indonesia sebanyak 5.200 unit dan melayani lebih dari 10 juta nasabah. Sedangkan jumlah BMT di Jawa Tengah, mendapat peringkat ke tiga terbesar di Indonesia, yaitu sebesar 531 unit (Sakti, 2013) . Jumlah ini merupakan jumlah yang tergolong besar bila dibandingkan dengan provinsi lain. Harapannya dengan jumlah tersebut BMT mampu mengembangkan dan meningkatkan finansial masyarakat menengah kebawah, termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Indeks inklusi keuangan syariah di Jawa Tengah pada tahun 2016 sebesar 13,77%, sedangkan indeks literasi keuangan syariahnya hanya 11,17%. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang keuangan Islam/syariah, berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan atau jasa keuangan syariah.

2. Masih banyaknya pelaku UMKM di pasar Raya Salatiga yang menggunakan jasa rentenir, terbukti dengan observasi yang dilakukan peneliti dimana banyaknya rentenir yang masih berkeliaran di area pasar Raya Salatiga.

1.3 Batasan Masalah

Terkait dengan luasnya ruang lingkup permasalahan dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan sebagai variabel independen dan Kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Dengan lokasi penelitian berada di KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga ?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

1. Bagi peneliti, merupakan sarana implementasi ilmu-ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam memahami fenomena-fenomena dalam permasalahan yang berkaitan inklusi keuangan UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.
2. Bagi akademisi , sebagai bahan referensi untuk penelitian yang memiliki konsep sama
3. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang dapat dijadikan alternatif solusi bagi permasalahan UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.

1.7 Jadwal Penelitian

Telampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM serta hipotesis yang relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas tentang metode penelitian, variabel-variabel, definisi operasional variabel populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pelohan data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Isi dari bab ini meliputi hasil analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil analisis, dan jawaban atas pertanyaan rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)

1. Definisi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan yang usaha intinya adalah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa yang tidak menggunakan bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil yang produknya sendiri berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW Ridwan (2004: 55).

Sedangkan menurut Soemitro (2009) , Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan pembiayaan ekonomi UMKM, serta sebagai lembaga penyalur zakat, infak dan shodaqoh.

BMT adalah singkatan dari istilah Baitul Mal wa Tamwil. Secara singkat, bait al-mal merupakan lembaga pengumpulan dana masyarakat yang disalurkan tanpa adanya tujuan keuntungan. Sedangkan bait at tamwil merupakan lembaga pengumpulan dana (uang) guna disalurkan dengan tujuan mendapatkan profit dan komersial. Sumiyanto (2008:15)

mengungkapkan bahwa BMT adalah lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam skala mikro sebagaimana koperasi simpan pinjam (KSP).

2. Fungsi BMT

Menurut Muhammad (2005: 68) dalam rangka mencapai tujuannya, BMT berfungsi sebagai:

- a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota.
- b. Meningkatkan kualitas SDM anggota menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global.
- c. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.
- d. Menjadi perantara keuangan (financial intermediary) antara pemilik dana dengan dhuafa terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, hibah dan lain-lain.
- e. Menjadi perantara keuangan antara pemilik dana, baik sebagai pemodal maupun sebagai penyimpan dengan pengguna dana untuk usaha pengembangan produktif

3. Tujuan dan Analisis Pembiayaan BMT

Tujuan pemberian pembiayaan oleh BMT kepada pengusaha mikro dan kecil dalam Ridwan (2004:87) adalah sebagai berikut:

- a. Upaya memaksimalkan laba

Ketika seseorang membuka usaha tujuan utamanya yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

b. Upaya meminimalkan resiko

Upaya yang dilakukan untuk menghasilkan laba maksimal, salah satunya adalah meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Resiko kekurangan modal usaha dapat diminimalkan dengan melakukan tindakan pembiayaan.

c. Pendayagunaan sumber ekonomi

Sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan menggabungkan antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber modal kurang memadai. Maka sumber daya ekonomi tidak berjalan dengan maksimal.

d. Penyaluran kelebihan dana

Dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.

Menurut Ridwan (2004:89) pendekatan analisis pembiayaan yang diterapkan oleh para pengelola BMT yaitu:

- a. Pendekatan jaminan, dalam memberikan pembiayaan, BMT selalu memperhatikan kuantitas dan kualitas agunan yang dimiliki oleh peminjam.
- b. Pendekatan karakter, artinya sebelum diberikanya pembiayaan, BMT akan mencermati secara sungguh-sungguh terkait dengan karakter anggota.
- c. Pendekatan kemampuan pelunasan, artinya BMT menganalisis kemampuan anggota untuk melunasi jumlah pembiayaan yang telah diambil.
- d. Pendekatan dengan studi kelayakan, artinya BMT memperhatikan kelayakan usaha yang dijalankan oleh anggota peminjam.
- e. Pendekatan fungsi-fungsi BMT, artinya BMT memperhatikan fungsinya sebagai lembaga intermediary keuangan, yaitu mengatur mekanisme dana yang dikumpulkan dengan dana yang disalurkan.

4. Prinsip BMT

Menurut Ridwan (2004: 76) dalam melaksanakan usahanya BMT, berpegang teguh pada prinsip utama sebagai berikut:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan mengimplementasikanya pada prinsip-prinsip syariah dan mu'amalah Islam kedalam kehidupan nyata.
- b. Keterpaduan, yakni nilai-nilai spiritual dan moral menggerakkan dan mengarahkan etika bisnis yang dinamis, proaktif, progresif adil dan berakhlak mulia.

- c. Kekeluargaan, yakni mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.
- d. Kebersamaan, yakni kesatuan pola pikir, sikap dan cita-cita antar semua elemen BMT.
- e. Kemandirian, yakni mandiri di atas semua golongan politik, tidak tergantung pada dana-dana pinjaman tetapi senantiasa proaktif untuk menggalang dana masyarakat sebanyak banyaknya.
- f. Profesionalisme, yakni semangat kerja yang tinggi, dengan bekal pengetahuan, dan keterampilan yang senantiasa ditingkatkan yang dilandasi keimanan. Kerja yang tidak hanya berorientasi pada kehidupan dunia saja, tetapi juga kenikmatan dan kepuasan rohani dan akhirat.
- g. Istiqomah, yakni konsisten, konsekuen, kontinuitas/ berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa.

5. Sistem Pembiayaan BMT

Menurut Antonio (2001:160) pembiayaan merupakan salah satu tugas BMT, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang mengalami kekurangan dana (Defisit). Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal yaitu :

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

- b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, yang akan habis digunakan untuk pemenuhan kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal berikut :

- a. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan
- b. Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (capital goods) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

2.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

Pengertian UMKM menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha mikro adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam undang-undang (UU No. 20 Tahun 2008, 2008).

Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) mengartikan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha, yaitu untuk usaha kecil antara 5 sampai 19 orang dan untuk usaha menengah memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan dengan jumlah tenaga kerja di atas jumlah tersebut dikategorikan sebagai usaha besar.

Adapun kriteria UMKM menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 adalah :

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni: 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
- b. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar

dengan kriteria dengan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta Rupiah sampai dengan paling banyak Rp.10 Milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2,5 Milyar sampai dengan paling banyak Rp. 50 Milyar.

2. Peran dan fungsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Peran UMKM menurut Kementrian Koperasi dan UMKM terdiri dari beberapa poin, diantaranya :

1. UMKM sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor
2. Sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang besar
3. UMKM sebagai penggerak kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. UMKM sebagai pencipta pasar baru dan ladang inovasi
5. Turut andil dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

3. Asas dan Tujuan UMKM

Dalam Bab II Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 disebutkan asas dan tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah :

- a. Kekeluargaan
- b. Demokrasi ekonomi
- c. Kebersamaan
- d. Efisiensi berkeadilan

- e. Berkelanjutan
- f. Berwawasan lingkungan
- g. Kemandirian
- h. Keseimbangan kemajuan
- i. Kesatuan ekonomi nasional

Sedangkan dalam pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha, dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

4. Perspektif Usaha UMKM

Menurut buku Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2015:12), perspektif usaha mikro kecil dan menengah diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

- a. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima
- b. UMKM Mikro adalah jenis usaha dengan kemampuan untuk mengembangkan usahanya
- c. Usaha Kecil Dinamis merupakan kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima kerja sub kontrak) dan ekspor
- d. *Fast Moving Enterprise* adalah jenis usaha yang memiliki kemampuan yang cakap dalam berwirausaha dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

2.1.3 Inklusi Keuangan

1. Pengertian Inklusi Keuangan

The Consultative Group to Assist the Poor (CGAP-GPFI) mengartikan inklusi keuangan sebagai suatu keadaan dimana semua orang dewasa usia kerja memiliki akses efektif terhadap kredit, tabungan, pembayaran dan asuransi dari penyedia layanan formal. Yang dimaksud akses efektif adalah pemberian layanan yang nyaman dan tanggung jawab, dengan biaya terjangkau bagi pelanggan, dengan hasil bahwa pelanggan yang tidak layak secara finansial dapat menggunakan layanan keuangan formal daripada layanan informal yang ada.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016, inklusi keuangan diartikan sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Michelle et al., 2017).

2. Pendekatan dan prinsip keuangan inklusif

Dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) terdapat 2 pendekatan dari keuangan inklusif :

a. Pendekatan keuangan inklusif:

- 1) Mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, serta

mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah yang merupakan kombinasi dari empat konsep utama yang saling menguatkan.

- 2) Identifikasi penyelesaian permasalahan yang menghambat perluasan akses kepada semua lapisan masyarakat terhadap layanan keuangan dan peluang kegiatan ekonomi produktif dengan mempertimbangkan *best practices* dan *lesson learned* dari domestik dan internasional.
- 3) Upaya yang selaras dan terkoordinasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam sektor publik, swasta dan masyarakat.

b. Prinsip Keuangan Inklusif

- 1) Kepemimpinan (*leadership*), adalah menumbuhkan komitmen pemerintah dan otoritas keuangan terhadap peningkatan keuangan inklusif
- 2) Keragaman (*diversity*), adalah mendorong ketersediaan berbagai layanan keuangan oleh penyedia layanan keuangan yang beragam.
- 3) Inovasi (*innovation*), adalah mendorong inovasi teknologi dan kelembagaan sebagai sarana untuk memperluas akses dan penggunaan sistem keuangan
- 4) Perlindungan (*protection*), adalah mendorong pendekatan yang komprehensif bagi perlindungan konsumen yang melibatkan peran seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta dan masyarakat

- 5) Pemberdayaan (*empowerment*), adalah mengembangkan literasi keuangan masyarakat dan kemampuan keuangan masyarakat
- 6) Kerja sama (*cooperation*), adalah memperkuat koordinasi dan mendorong kemitraan antara seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta dan masyarakat
- 7) Pengetahuan (*knowledge*), adalah menggunakan data dan informasi dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan, serta pengukuran keberhasilan yang dilaksanakan oleh regulator dan penyedia layanan keuangan
- 8) Proporsionalitas (*proportionality*), adalah membentuk kerangka kebijakan dan peraturan yang secara proporsional mempertimbangan aspek risiko dan manfaat dari inovasi produk dan jasa keuangan
- 9) Kerangka kerja (*framework*), adalah mempertimbangan kerangka kerja peraturan yang mencerminkan standar internasional, kondisi nasional dan dukungan bagi sistem keuangan yang kompetitif.

3. Sasaran Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan memberikan layanan keuangan berdasarkan kebutuhan dari setiap lapisan masyarakat. Namun kegiatan ini difokuskan kepada kelompok yang belum tersentuh layanan keuangan formal yaitu masyarakat berpenghasilan rendah, pelaku usaha mikro dan kecil, masyarakat penerima bantuan sosial dan wirausaha yang mengalami keterbatasan dana usaha. Sedangkan menurut undang-undang No. 82 tahun

2016 sasaran inklusi keuangan mencakup masyarakat lintas kelompok, yang terdiri dari:

- a. Pekerja Migran, yaitu kelompok yang memiliki keterbatasan dalam layanan keuangan formal untuk mendukung proses migrasi
- b. Wanita, menurut data Gliba; findex (2014), hanya 37,5% wanita Indonesia yang memiliki akses terhadap rekening layanan keuangan formal
- c. Kelompok masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), yaitu kelompok yang terdiri dari anak terlantar, penyandang disabilitas berat, lanjut usia, mantan narapidana dan mantan tunawisma
- d. Masyarakat di daerah tertinggal, perbatasan dan pulau-pulau terluar, yaitu masyarakat yang tinggal di wilayah relative kurang berkembang, yang dilihat dari faktor ekonomi masyarakat, sumber daya manusia, infrastruktur, aksesibilitas dan karakteristik daerah
- e. Kelompok pelajar, mahasiswa dan pemuda, melihat pesatnya jumlah kelompok tersebut yaitu pada tahun 2015 mencapai 206,8 juta atau 441,87% dari jumlah penduduk Indonesia, menjadikan kelompok pemuda memiliki peran primer dalam peningkatan angka inklusi keuangan di Indonesia.

2.1.4 Literasi Keuangan

1. Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan,

kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu (Djuwita, 2018). Menurut Huston (2010) dalam Akmal & Saputra, (2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Arti literasi keuangan menurut Vitt *et.al.* dalam Widayati (2018):

Personal financial literacy is the ability to read, analyze, manage and communicate about the personal financial condition that affect material well-being. It includes the ability to discern financial coices, discuss money and financial issues without discomfort, plan for the future and respond competently to life vent that affect everyday financial decisions, including event in the general economy.

Lusardi mengungkapkan literasi keuangan merupakan suatu keterampilan yang wajib dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidup mereka dengan betuk upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Seseorang dikatakan paham tentang literasi keuangan apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan hidupnya (Novandriani et al., 2017).

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai ukuran sejauh mana seseorang dapat memahami konsep keuangan serta memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi secara tepat dan membuat rencana keuangan yang mencakup keuangan jangka panjang maupun jangka pendek yang sehat, dengan memperhatikan kondisi ekonomi secara umum yang kian berubah (Remund, 2010).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 menerbitkan definisi dari literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Harapannya literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik dan terhindar dari investasi palsu. Berdasarkan survey yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan, (2013), tingkat literasi masyarakat Indonesia dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

- a. *Well literate* (21,84 %) yaitu memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan serta produk jasa keuangan yang meliputi fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban tentang produk dan jasa keuangan dan memiliki ketrampilan dan mampu menggunakan produk dan jasa keuangan.

- b. *Sufficient literate* (75,69%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko serta hak dan kewajiban tentang lembaga jasa keuangan.
- c. *Less literate* (2,06%), hanya mempunyai pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya saja
- d. *Not literate* (0,41%) tidak memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan, produk dan jasanya serta tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. Dimensi Literasi Keuangan

Chen dan Volpe (1998) dalam Akmal & Saputra (2014) menjabarkan literasi keuangan dalam 4 dimensi yaitu :

- a. *personal finance*, yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. Dengan kata lain *personal finance* adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan seseorang (Novandriani et al., 2017).
- b. *Saving and Borrowing*, kemampuan untuk memahami hal hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Bentuk simpanan di bank yang berupa tabungan, deposito berjangka , giro dan sertifikat deposito.

- c. *Insurance*, pemahaman yang mendasar mengenai pengertian asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kesehatan.
- d. *Investment*, pemahaman dasar yang berkaitan dengan investasi seperti suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksadana dan deposito.

Nababan dan Sadalia (2012) menjelaskan terdapat beberapa aspek dari literasi keuangan:

- a. *Basic Personal Finance*, yang berarti pengetahuan dasar mengenai keuangan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Pengetahuan ini meliputi inflasi, suku bunga, likuiditas aset dan lain lain.
- b. *Cash Management* (manajemen keuangan), kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik dan tepat. Bila seorang individu telah mengelola keuangan dengan baik, dapat diartikan bahwa tingkat literasi keuangan orang tersebut baik.
- c. *Credit and Debt Management* (manajemen hutang), pengelolaan pinjaman yang diterima meliputi penggunaan dana, jenis pinjaman, jangka waktu, bunga dan cara pelunasannya.
- d. *Saving* (Tabungan), Bagian dari penghasilan seseorang yang tidak digunakan untuk kebutuhan konsumsi, namun dialokasikan sebagai opsi untuk kebutuhan yang mendesak.
- e. *Investment* (Investasi), meliputi pengetahuan seseorang dalam mengalokasikan dana yang dimiliki untuk kegiatan yang

menghasilkan manfaat ekonomis yang lebih di masa yang akan datang.

- f. *Risk Management* (Manajemen Risiko), suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian guna mencapai tujuan.

3. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Oseifuah (2010) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu:

- a. Tingkat pendidikan

pendidikan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Individu dengan pengalaman kerja lebih baik akan mendapat pengetahuan yang baik pula dalam hal pengelolaan keuangan ataupun dalam hal pengambilan keputusan keuangan.

- b. Pendapatan dan kekayaan

Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan dibandingkan dengan individu dengan tingkat literasi yang rendah (Potrich, Vieira, & Kirch, 2015). Dengan memiliki pendapatan yang tinggi seseorang akan lebih memiliki kemungkinan untuk menyalurkan penghasilannya. Pendapatan tersebut dapat dialokasikan dalam bentuk investasi, asuransi, bahkan dana pensiun

- c. Jenis kelamin

Jenis kelamin memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat literasi individu. Laki-laki cenderung lebih dominan dalam mengambil keputusan keuangan dibandingkan dengan wanita (Moeliono, 2016).

d. Usia

The Social Search (2011) dalam jurnal Moeliono (2016) mengungkapkan terdapat hubungan antara usia dan tingkat literasi keuangan, semakin bertambahnya umur maka semakin banyak informasi mengenai keuangan yang didapat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Judul Penelitian	Penulis Tahun, Metode, Sampel	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur	Poppy Alvinolita Sanistasya, Kusdi Rahardjo, dan Mohammad Iqbal (2019), Penelitian dilakukan dengan penelitian explanatory. Sampel berjumlah 100 responden yang merupakan UMKM di Kalimantan Timur	Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil.	Persamaan: Variabel independen X1 dan X2 sama. Perbedaan: Variabel dependen berbeda Menggunakan alat analisis SPSS
2	<i>Financial Literacy in Emerging Economies: Do All Components Matter for</i>	George Okello Candiya Bongomin, John C. Munene, Joseph Nyayi Mpeera dan Charles Malinga	The results generated from the study revealed that only attitude as a component of financial literacy	Persamaan: Variabel Independen X1 dan X2 sama Perbedaan: Objek penelitian merupakan rumah

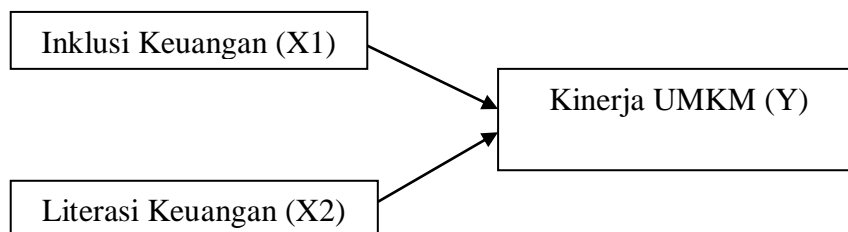
	<i>Financial Inclusion of Poor Households in Rural Uganda?</i>	Akol (2017), Penelitian ini dilakukan dengan <i>Cross-section</i> . Sampel berjumlah 400 rumah tangga miskin di pedesaan Uganda.	significantly and positively predicts financial inclusion of poor households in rural Uganda.	tangga miskin
3	Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM	Diana Djuwita & Ayus Ahmad Yusuf (2018). Penelitian ini menggunakan <i>descriptive survey</i> dan <i>explanatory survey</i> . Sampel berjumlah 31 UMKM yang 87% merupakan pedagang kaki lima.	Variabel lama usaha dan jumlah karyawan berpengaruh signifikan terhadap <i>financial knowledge</i> sedangkan seluruh variabel demografi tidak berpengaruh terhadap <i>financial behaviour</i> dan <i>financial attitude</i> pedagang kaki lima	Persamaan: Variabel dependen sama Perbedaan: Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh
4	Peran Inklusi Keuangan terhadap Perkembangan UMKM di Yogyakarta (Study pada anggota PLUT-KUMKM DIY)	Laila Nurjannah (2017). Penelitian ini menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 19.00. Sampel berjumlah 100 UMKM yang merupakan anggota dari PLUT-KUMKM DIY	Pelayanan berpengaruh negative signifikan terhadap perkembangan modal UMKM. Aksesibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan modal UMKM. Pendampingan terhadap perkembangan modal UMKM berpengaruh	Persamaan: Variabel Independen X1 sama, Variabel dependen Y1 sama Perbedaan: Populasi dan sample yang digunakan berbeda

			positif signifikan terhadap perkembangan modal UMKM.	
5	Pengaruh <i>Financial Inclusion</i> Terhadap Perkembangan UMKM (Study pada Pedagang di Pasar Cimanggis Ciputat Kota Tangerang Selatan)	Annisa Choirunnisa (2018). Penelitian ini menggunakan data kuesioner dan dianalisis dengan metode analisa regresi linier berganda. Sampel berjumlah 60 responden yang merupakan pedagang di pasar Cimanggis Ciputat Kota Tangerang Selatan	Terdapat pengaruh secara simultan pada variabel edukasi keuangan, hak property masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi, layanan keuangan pada sektor pemerintah dan perlindungan konsumen terhadap Kinerja UMKM. Penelitian ini juga menemukan terdapat pengaruh parial hak property masyarakat dan perlindungan konsumen terhadap Kinerja UMKM.	Persamaan: Variabel independen X1 sama, Variabel Y sama, menggunakan analisis regresi linier berganda. Perbedaan: Metode sampling yang digunakan adalah <i>Accidental Sampling</i>

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis

1. Dalam penelitian (Anwar et al., 2017) memaparkan bahwa indikator akses mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat secara personal. Dalam penelitian ini akses menjadi bagian dari empat komponen kompleksitas keuangan inklusif yang mana bagi UMKM akses terhadap lembaga keuangan menjadi jalan bagi permodalan usaha mereka. Modal eksternal yang bersumber dari bank masih menjadi sumber utama modal pelaku UMKM.

Sanistasya et al., (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan sebagai pembuka jalan bagi pelaku usaha untuk mengakses ketersediaan layanan keuangan, kesejahteraan pengguna layanan produk dan layanan keuangan yang nantinya dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses kegiatan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan, modal, lapangan pekerjaan dan pertumbuhan laba usaha.

Beberapa penelitian di atas menjelaskan inklusi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini:

H1: Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM

2. Rumbianingrum & Wijayangka (2018) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM

dengan 72 responden yang merupakan anggota binaan KSU Misykat DPU DT di Bandung Raya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh Cork dan Nixon (2000) dalam B. D. Anggraeni (2015) dimana usaha kecil dan menengah tidak mampu memperoleh atau menyerap teknologi baru ataupun mengembangkan usaha mereka pada pasar global jika kemampuan manajemen dan praktek akuntansi mereka rendah sehingga menghambat dalam memperoleh kucuran dana usaha.

Dalam Penelitian Ratnawati (2016) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, literasi keuangan dan sustainability usaha secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja manajemen UKM Malang. Tingkat pendidikan yang dimiliki pelaku UKM, secara tidak langsung membantu dalam proses perencanaan keuangan usahanya. Hal ini sejalan dengan Widayanti et al., (2017) dimana pelaku usaha UMKM dengan rata-rata pendidikan SMP dan SMA memiliki pengetahuan keuangan yang terbatas.

Dari pemaparan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

**H2: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja
UMKM**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2020 dan wilayah penelitian yaitu BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampelnya biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data biasanya menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2014:11)

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiono (2014:119) menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek /subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM yang merupakan anggota KSPPS BMT Anda yang berjumlah 252 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2014:120) atau dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari pelaku UMKM yang merupakan anggota KSPPS BMT Anda kantor cabang Salatiga. Perhitungan besar sampel (*sample size*) yang akan diambil dihitung berdasarkan rumus Slovin (Sugiono, 2014:65), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus slovin maka dapat diukur besaran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{252}{1+252 \times 0.1^2} = 71,59$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil 71,59, kemudian peneliti membulatkan hingga 75 sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Sugiono (2014:121) menjelaskan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang termasuk dalam *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang menjadi sampel yaitu:

1. Pelaku UMKM
2. Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga
3. Memiliki usaha > 1 tahun

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data primer adalah data yang didapat melalui survey lapangan yang menggunakan seluruh metode pengumpulan data original. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung ke lapangan yaitu dapat melalui website, instansi terkait dan sebagainya.

3.4.2 Sumber Data

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2014:193). Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sugiono (2014:193) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media elektronik yaitu Google form, sebagai sarana pengisian kuesioner oleh responde. Alasan peneliti menggunakan media Google form adalah selain mempersingkat waktu juga untuk mempermudah rekap data dari para responden. Berikut adalah link google form dalam penelitian ini :
<https://bit.ly/KoesionerRizkySP>

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama (Sugiono, 2014:136).

1. Untuk jawaban a yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 5
2. Untuk jawaban b yaitu setuju (S) dengan skor 4
3. Untuk jawaban c yaitu netral (N) dengan skor 3
4. Untuk jawaban d yaitu tidak setuju (TS) dengan skor 2
5. Untuk jawaban e yaitu sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

3.6 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2014:63-64). Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Inklusi keuangan (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2).
2. Variabel dependen (Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen/bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y)

3.7 Defini Operasional variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Judul	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Kinerja UMKM (Y)	Pengaruh faktor-faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan (M Munizu)	Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang- undang No. 20 Tahun 2008	- Pertumbuhan Penjualan - Pertumbuhan Modal - Pertumbuhan Tenaga Kerja - Pertumbuhan Pasar - Pertumbuhan Laba
Inklusi Keuangan	<i>Financial Literacy</i>	Inklusi keuangan	- Akses terhadap

(X ₁)	<i>in Emerging Economies: Do All Components Matter for Financial Inclusion of Poor Households in Rural Uganda?</i> (Bongomin, Ntayi, & Malinga, 2017)	melihat dan mengacu pada keadaan seseorang dimana dapat mengakses berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan di masa depan.	lembaga keuangan (<i>Access</i>) - Kualitas produk/ layanan keuangan (<i>Quality</i>) - Penggunaan produk/layanan keuangan (<i>Usage</i>) - Kesejahteraan Nasabah (<i>Welfare</i>)
Literasi Keuangan (X ₂)	<i>Financial Literacy in Emerging Economies: Do All Components Matter for Financial Inclusion of Poor Households in Rural Uganda?</i> (Bongomin, Ntayi, & Malinga, 2017)	Literasi keuangan terdiri dari beberapa pengetahuan dan kemampuan terkait keuangan yang dimiliki oleh individu agar mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya.	- Pengetahuan dasar keuangan - Investasi - Menabung dan Meminjam - Asuransi

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan. Ghazali (2011:45) menyatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkap suatu yang diukur oleh

kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk validitas adalah teknik korelasi moment dari pearson. Pengujian menggunakan Program SPSS dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing angka kritis dalam tabel korelasi ini menggunakan taraf signifikan 5%, apabila $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$, atau $P^{\text{value}} < \alpha$ maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Kuncoro (2013:175), reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas suatu skor (skala pengukuran). Sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Nunnally dalam Ghozali, 2016: 48).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu data sebelum menguji dengan analisis regresi berganda dalam suatu penelitian (Ghozali, 2011:19). Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas atau biasa disebut dengan uji kesesuaian model (*Goodness of Fit (GOF)*) dimaksudkan untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian dengan data atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* pada uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk mnguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear. Cara untuk menentukan apakah model memiliki gejala multikolinearitas atau tidak, salah satunya dengan cara melihat nilai *VIF* dan *Tolerance* pada tabel *coefficients* (Ghozali, 2016:103)

- a. Jika nilai *VIF* < 10.00 dan nilai *Tolerance* > 0.1, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *VIF* > 10.00 dan nilai *Tolerance* < 0.1, maka terjadi multikolinearitas

3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian yang lainnya (Ghozali, 2016:134)

Cara yag dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas menurut Ghozali (2016:134-138):

a. Metode Grafik Scatterplot

Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (begelombang) maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Uji Glejser

Suatu variabel dikatakan mengalami heterokedastisitas jika nilai signifikan < 0.05 dan jika variabel tersebut tidak mengalami heterokedastisitas apabila nilai signifikan > 0.05 .

3.8.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan :

- a. Jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan t pada tingkat α sebesar 0.05 atau (5%). Analisis ini didasarkan pada

perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0.05, dimana syarat –syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $t < 0.05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ho ditolak, Ha diterima).
- b. Jika signifikansi $t > 0.05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ho diterima, Ha ditolak)

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang diuji (Ghozali, 2016:96). Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan cara :

- a. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Adapun uji ini menggunakan suatu variabel tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat nilai signifikansi (Sig < 0.05 atau 5%). Jika nilai Sig > 0.05 maka Ha ditolak. Jika nilai F hitung menggunakan formula berikut:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Keterangan:

F	= Nilai F hitung
R ²	= Koefisien Determinasi
K	= Jumlah Variabel
n	= Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Ghozali (2016:95) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Gujarati dalam Ghozali (2016:93), analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (Variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan / atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Pengaruh regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- a = Intercept (Konstanta)
- b_1 = Koefisien regresi untuk X_1
- b_2 = Koefisien regresi untuk X_2
- b_n = Koefisien regresi untuk X_n
- X_1 = Variabel bebas pertama
- X_2 = Variabel bebas kedua
- X_n = Variabel bebas ke n
- e = Nilai residu

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

KSPPS BMT Anda merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berada di Kota Salatiga. KSPPS BMT Anda berdiri pada tanggal 12 Juli 1998 dan telah disahkan dengan nomor berbadan hukum : 004/BH/KWK-11.32/X/1998. Amanah, Nikmat, Dunia Akhirat merupakan singkatan sekaligus landasan dari pendirian BMT Anda agar dapat melayani seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan prinsip dan hukum syariah.

Adapun visi dari KSPPS BMT Anda adalah Menjadi lembaga keuangan syariah yang maju, professional dan mensejahterakan anggota. Sebagai upaya pelaksanaan visi tersebut, BMT Anda memiliki misi sebagai berikut :

1. Menjalankan operasional koperasi sesuai standart koperasi yang sehat
2. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
3. Mengusahakan pemupukan modal anggota dengan sistem syariah
4. Memberikan pembiayaan kepada anggota dengan tujuan produktif
5. Mengusahakan program pendidikan dan pembinaan agama secara intensif kepada anggota
6. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemajuan lingkungan kerja
7. Menumbuhkan usaha –usaha produktif anggota

8. Merekrut dan mengembangkan pegawai professional dalam lingkungan kerja yang sehat.

KSPPS BMT Anda bergerak dalam bidang pengelolaan keuangan berbasis syariah dengan kegiatan pengumpulan dana dari anggota yang berbentuk simpanan, yang akan disalurkan kembali kepada anggota dalam bentuk pembiayaan barang konsumtif ataupun pembiayaan guna pengembangan usaha bagi anggota KSPPS BMT Anda.

Adapun produk-produk dari KSPPS BMT Anda adalah Simpanan Mudharabah, Simpanan Berjangka, Simpanan Pendidikan, Simpanan Qurban, Simpanan Indul Fitri, Pembiayaan Mulitmanfaat, Baitul Maal dan Jasa pelayanan keberangkatan umroh.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 75 responden yang merupakan anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga yang memenuhi syarat sebagai pelaku UMKM. Dari koesioner yang dibagikan di peroleh data deskriptif sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Usia

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan tabulasi data dari seluruh responden yang berjumlah 75 responden. Sehingga diperoleh data responden berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
21-30 Tahun	7	9,3%
31-40 Tahun	23	30,7%
41-50 Tahun	31	41,3%
> 50 Tahun	14	18,7%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 21 tahun sampai 30 tahun adalah 7 responden dengan presentase 9,3%, usi 31 tahun sampai 40 tahun sebesar 23 responden atau 30,7%. Usia 41 tahun sampai 50 tahun sebesar 31 responden dengan presentase 41,3% dan yang berusia > 50 tahun adalah 14 responden atau sebesar 18,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga yang merupakan pelaku UMKM didominasi pada usia 41-50 Tahun.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, peneliti juga membagi responden menjadi dua kelompok jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut hasil data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	17	22,7%
Perempuan	58	77,3%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari 75 responden yang diteliti jumlah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki adalah 17

responden dengan presentase 22,7%. Sedangkan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan adalah 58 responden atau 77,3 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga yang merupakan pelaku UMKM didominasi oleh perempuan.

3. Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Dalam penggolongan responden berdasarkan jenis usaha peneliti tidak mengelompokkan jenis usaha dari calon responden, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Presentase
Konter	1	1,3%
Pedagang snack	2	2,6%
Pedagang ampyang/ gula kacang	1	1,3%
Pedagang ayam	1	1,3%
Pedagang bahan-bahan kue	1	1,3%
Pedagang buah	7	9,3%
Pedagang bubur	1	1,3%
Pedagang bunga	2	2,6%
Pedagang daging sapi	2	2,6%
Pedagang gerabah	1	1,3%
Pedagang hasil bumi	5	6,7%
Pedagang hijab	2	2,6%
Pedagang ikan asin	1	1,3%
Pedagang jenang	1	1,3%
Pedagang kelontong	7	9,3%
Pedagang nasi	4	5,3%
Pedagang pakaian	6	8%
Pedagang pisang	8	10,7%
Pedagang sayur	6	8%
Pedagang sembako	6	8%

Pedagang sandal	1	1,3%
Pedagang sepatu	4	5,3%
Pedagang sepeda	1	1,3%
Pedagang tahu	3	4%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari data di atas, diketahui bahwa pelaku UMKM yang merupakan anggota KSPPS BMT Anda paling banyak merupakan pedagang pisang (10,7%), kemudian yang kedua pedagang buah dan kelontong (9,3%) dan sisanya dari sektor usaha lainnya.

4. Responden Berdasarkan Penghasilan

Dalam penelitian ini, peneliti juga membagi responden menjadi 4 golongan jumlah penghasilan perhari. Berikut jumlah responden berdasarkan penghasilan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Penghasilan

Jumlah Penghasilan	Jumlah	Presentase
< Rp.500.000	34	45,3%
Rp.500.000 – Rp. 2.000.000	31	41,3%
Rp. 2000.000 – Rp. 5.000.000	8	10,7%
Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000	1	1,3%
>Rp. 7.000.000	1	1,3%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari data di atas, diketahui bahwa pelaku UMKM anggota KSPPS BMT Anda paling banyak memiliki penghasilan per-hari sebesar < Rp. 500.000 dengan jumlah 34 (45,3%)

4.2 Pengujian dan Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan suatu kuisioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner tersebut mampu untuk mengungkap suatu yang diukur oleh kuisioner tersebut.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah dengan korelasi moment dari pearson, dimana dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dari setiap pernyataan. Dari uji validitas dari setiap pernyataan dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variabel kinerja UMKM (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM

No	Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	KK1	0,517	0,296	Valid
2.	KK2	0.657	0,296	Valid
3.	KK3	0,631	0,296	Valid
4.	KK4	0.636	0,296	Valid
5.	KK5	0,629	0,296	Valid
6.	KK6	0,512	0,296	Valid
7.	KK7	0,606	0,296	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-7 pertanyaan dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel, dimana nilai r tabel adalah 0,296 yang diperoleh dari nilai r tabel dengan n=75.

b. Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variabel Inklusi Keuangan (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan

No	Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	IK1	0,503	0,296	Valid
2.	IK2	0,583	0,296	Valid
3.	IK3	0,566	0,296	Valid
4.	IK4	0,661	0,296	Valid
5.	IK5	0,652	0,296	Valid
6.	IK6	0,570	0,296	Valid
7.	IK7	0,767	0,296	Valid
8.	IK8	0,754	0,296	Valid
9.	IK9	0,760	0,296	Valid

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil uji validitas untuk variabel inklusi keuangan dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,296). 0,296 diperoleh melalui nilai r tabel dengan $N= 75$.

c. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variabel Literasi Keuangan (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

No	Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	LK1	0,644	0,296	Valid
2.	LK2	0,557	0,296	Valid
3.	LK3	0,498	0,296	Valid
4.	LK4	0,514	0,296	Valid
5.	LK5	0,673	0,296	Valid
6.	LK6	0,638	0,296	Valid
7.	LK7	0,516	0,296	Valid
8.	LK8	0,579	0,296	Valid
9.	LK9	0,600	0,296	Valid

10.	LK10	0,454	0,296	Valid
11.	LK11	0,405	0,296	Valid

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil dari uji validitas untuk variabel literasi keuangan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel adalah 0,296 (N=75).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (kuncoro, 2013). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Nunnally dalam Ghozali, 2016: 48).

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Kinerja UMKM	0,692	Reliabel
2.	Inklusi Keuangan	0,829	Reliabel
3.	Literasi Keuangan	0,767	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari data tersebut diketahui bahwa variabel kinerja UMKM, inklusi keuangan dan literasi keuangan dinyatakan reliable. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian dengan data atau tidak (Edi Riadi, 2011:105). Pada uji ini dapat diketahui apakah model penelitian berjalan normal atau tidak. Dikatakan normal apabila nilai sig (Signifikan) $> 0,05$, dan tidak normal bisa nilai sig (Signifikan) $< 0,05$. Dari uji normalitas diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,68540624
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,889
Asymp. Sig. (2-tailed)		,408

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diketahui bahwa nilai sig $0,408 > 0,05$. Menurut pernyataan uji normalitas dikatakan normal apabila memenuhi nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara untuk menentukan apakah model memiliki gejala multikolinearitas atau tidak, salah satunya dengan cara melihat nilai *VIF* dan *Tolerance* pada tabel *coefficients* (Ghazali, 2016:103). Jika nilai *VIF* < 10.00 dan nilai *Tolerance* > 0.1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,556	2,648		1,343	,183		
Inklusi keuangan	,323	,087	,414	3,723	,000	,482	2,073
Literasi keuangan	,287	,080	,401	3,601	,001	,482	2,073

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) 2,073 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,482 > 0,10 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas untuk variabel Inklusi Keuangan,

sehingga memenuhi syarat analisis regresi. Hasil uji multikolinearitas untuk variabel Literasi Keuangan memiliki nilai VIF $2,073 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,482 > 0,10$ sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel literasi keuangan .

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian yang lainnya (Ghazali, 2016:134).

Dalam model regresi ini, peneliti menggunakan Uji Glejser. Suatu variabel dikatakan mengalami heterokedastisitas jika nilai signifikan < 0.05 dan jika variabel tersebut tidak mengalami heterokedastisitas apabila nilai signifikan > 0.05 .

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2,957	1,724		
1 Inklusi keuangan	,040	,056	,119	,709	,481
Literasi keuangan	-,071	,052	-,227	-1,358	,179

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua variabel $> 0,05$. Yaitu untuk variabel inklusi keuangan sebesar 0,481 dan variabel literasi keuangan sebesar 0,179. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali (2016:97),. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai t .Jika t tabel > t hitung, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya Jika t tabel < t hitung, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan t pada tingkat α sebesar 0.05 atau (5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan anatara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 1.05, dimana syarat –syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikan t < 0.05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ho ditolak, Ha diterima)
- b. Jika signifikan t > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ho diterima, Ha ditolak)

Hasil uji parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,556	2,648		1,343	,183
1 Inklusi keuangan	,323	,087	,414	3,723	,000
Literasi keuangan	,287	,080	,401	3,601	,001

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut penjelasan bukti hipotesis:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga. Dari tabel di atas dapat diketahui $t_{hitung} = 3,723 > t_{tabel} = 2,377$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variable inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor cabang Salatiga. Dari tabel di atas dapat diketahui $t_{hitung} = 3,601 > t_{tabel} = 2,377$ dengan nilai signifikan sebesar $0,01 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.

2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang diuji (Ghazali, 2016:96). Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan cara :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Adapun uji ini menggunakan suatu variabel tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat nilai signifikan (Sig < 0.05 atau 5%). Jika nilai Sig > 0.05 maka H_a ditolak. Hal ini berarti semua variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependan.

Tabel 4.13

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	279,183	2	139,591	47,813	,000 ^b
Residual	210,204	72	2,919		
Total	489,387	74			

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji f hitung sebesar 47,813, sedangkan f tabel adalah sebesar 2,647 Diperoleh

dari tabel presentasi distribusi F untuk probabilitas 0,01. Oleh karena f hitung $>$ f tabel ($47,813 > 2,647$), dengan nilai sig p -value = $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga semua variabel independen yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja UMKM.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen Ghazali (2016: 95). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amta terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil dari uji Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah :

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,559	1,709

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dalam uji koefisien determinasi menggunakan tabel modal summary. Tabel merupakan ringkasan dari model dimana *R square* merupakan nilai koefisien determinasi (R^2). R^2 merupakan hubungan

antara variabel inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap variabel kinerja UMKM (Y), nilai R^2 dalam model ini adalah sebesar 0,570 atau 57,0 % dan sisanya 43,0 % (100%-57,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (Variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan / atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati dalam Ghazali,2016). Hasil uji regresi linier berganda dalam model ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,556	2,648		1,343	,183
1 Inklusi keuangan	,323	,087	,414	3,723	,000
Literasi keuangan	,287	,080	,401	3,601	,001

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan pengelolaan hasil output diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,556 + 0,323 x_1 + 0,287 x_2 + e$$

Intrepretasi dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 3,556 mengartikan bahwa tanpa adanya variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan maka kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda adalah sebesar 3,556.
2. Nilai koefisien inklusi keuangan (b1) adalah 0,323 berarti jika variabel inklusi keuangan bertambah 1 satuan, sementara variabel independen bersifat tetap maka kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda adalah sebesar 0,323.
3. Nilai koefisien literasi keuangan (b2) adalah sebesar 0,287 artinya jika variabel literasi keuangan bertambah 1 satuan, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap maka kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda adalah sebesar 0,287.

Variabel independen yang paling dominan yang mempengaruhi variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien regresi. Semakin besar nilai koefisien maka semakin besar pengaruh variabel tersebut. dari data di atas variabel yang memilih pengaruh paling besar terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda adalah variabel inklusi keuangan (X1) yaitu sebesar 0,323.

4.2.5 Pembahasan Hasil Analisis Data

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh inklusi keuangan (X_1) terhadap kinerja UMKM (Y)

Hasil pengolahan data diketahui bahwa inklusi keuangan (X_1) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (Parsial) yaitu nilai t hitung = 3,723 > t tabel = 2,377 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis pertama H_1 yang menyatakan bahwa “Inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM” diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riwayati (2013) dengan judul penelitian “ *Financial Inclusion of Business players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa inklusi keuangan mampu meningkatkan pertumbuhan kinerja UMKM. Dalam penelitian ini keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, dimana faktor internal meliputi aspek SDM, Keuangan dan teknis.

Inklusi keuangan merupakan jalan bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan akses menuju layanan keuangan yang layak sehingga akan berdampak pada pertumbuhan penjualan, permodalan, lapangan pekerjaan yang harapannya akan meningkatkan laba pelaku UMKM (Sanistasya et al., 2019).

2. Pengaruh literasi keuangan (X_2) terhadap kinerja UMKM (Y)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM

anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga. Terbukti dengan hasil uji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dimana hasil uji t pada variable literasi keuangan (X_2) dengan nilai t hitung = 3,601 > t tabel = 2,377 dengan nilai signifikan sebesar $0,01 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan “ Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM” diterima.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idawati & Pratama (2020) yang dilakuan di Kota Denpasar dengan menggunakan 100 UMKM sebagai respondem. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan pelaku UMKM dapat membuat kepusan keuangan dan manajemen keuangan yang tepat sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan keberlangsungan usaha.

Pengetahuan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja UMKM dalam bentuk mengatur perencanaan keuangan yang akan berdampak pada peningkatan efisiensi kerja serta nilai tambah bagi barang atau jasa yang ditawarkan. Selain itu pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat mengoptimalkan kinerja bisnis dan akan menggunakan prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangan sehingga terhindar dari penipuan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.
3. Inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, nilai koefisien determinasi R^2 dalam model ini adalah sebesar 0,557 atau 57,0 % dan sisanya 43,0 % (100%-57,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan waktu dan penelitian, sehingga penelitian ini hanya terbatas pada anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga
2. Peneliti sedikit mengalami kendala dalam akses terhadap lembaga keuangan akibat pandemi yang sedang terjadi di Negara Indonesia.

3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 variabel bebas. Sehingga terdapat variable-variabel lainya yang mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.

5.3 Saran – saran

1. Bagi kalangan akademis, harapanya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lain sehingga dapat memperkuat penelitian terdahulu.
2. Bagi lembaga keuangan, peneliti menyarankan perlu adanya peberdayaan terkait edukasi keuangan bagi anggota KSPPS BMT Anda yang merupakan pelaku UMKM. Harapanya dengan adanya edukasi tersebut dapat berdampak pada optimalnya kinerja pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal di Indonesia. *Al-Tijary*, 5(1), 19–36. <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1716>
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2014). *Analisis tingkat literasi keuangan*.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2), 109–121.
- Anggraeni, L., Puspitasari, H., El Ayyubi, S., & Wiliasih, R. (2013). Akses UMKM terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha: Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'ah*, 1(1), 56–67. <https://doi.org/10.29244/jam.1.1.56-67>
- Antara Jateng. (2019). *OJK tingkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat*. <https://jateng.antaranews.com/berita/217946/ojk-tingkatkan-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (M. H. Basri (ed.)). CV. Gema Insani Press.
- Anwar, M., Purwanto, E., Suwaidi, R. A., & Anienda, M. (2017). Keuangan Inklusif dan Literasi Keuangan (Studi Pada Sentra industri kecil di Jawa Timur). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 273–282.
- Djuwita, D. (2018). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*. 10(1), 105–127.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP

Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016c). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016d). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016e). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016f). *No Title Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016g). *No Title Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.

Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>

Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>

Michelle, A. M., Otoritas Jasa Keuangan, Yin, X., Xu, X., Chen, Q., Peng, J., Lukonga, I., Arner, D. W., Buckley, R. P., Zetsche, D. A., Maupin, J. A., Bruce, 2011, AIPEG, KPPU, Kamlade, P., Keuangan, P., The, I., Conference, I., Economics, I., & Growth, S. E. (2017). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif. *SSRN Electronic Journal*, 11(9), 1–33. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Mujib, A., Mughits, A., Husein, F., Widyarini, Muhammad, A., Triantini, Z. E.,

- Luthfi, A. H., & Muhammad, A. (2019). Az Zarqa'. *Hukum Bisnis Islam*, 11(02), 289–313.
- Novandriani, N., Moeliono, K., Bisnis, A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2017). *ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA DOSEN UNIVERSITAS TELKOM TAHUN 2016*. 11(2), 75–88.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Pengertian Literasi Keuangan*. www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA (Revisit 2017)*.
- Ratnawati. (2016). Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Literasi Keuangan, Sustainability Usaha Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen UKM. *Ilmiah - Vidya*, 24(2), 24–32.
- Remund, D. L. (2010). *Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. 44(2), 276–295.
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*.
- Riwayati, H. E. (2013). Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 623–627. <http://www.econjournals.com>
- Sakti, A. (2013). Pemetaan Kondisi dan Potensi BMT. In *Al-Muzara'ah: Vol. I* (Issue 1, pp. 1–18).
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sanjaya, I. M. (n.d.). *INKLUSI KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN INKLUSIF* : 281–306.
- Soemitro, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*. Kencana.

- Sugiono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sumiyanto, A. (2008). *BMT Menuju Koperasi Modern*. ISES Publishing.
- UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU No. 20 Tahun 2008. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>
- Widayati, I. (2018). *I*, 2). 2(3), 155–165.
- Wulandari, R. (2019). *KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM PROVINSI DKI JAKARTA) PROGRAM STUDI MANAJEMEN*.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

Bulan	Sep-19				Okt 2019				Nov-19				Des 19				Jan-20				Feb-20				Mart 2020				Aprl 2020				Mei 2020			
Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan proposal skripsi	■	■	■	■																																
Konsultasi					■																															
Revisi Proposal						■	■																■													
Pendaftaran seminar proposal																											■	■								
Ujian seminar proposal																																			■	
Pengumpulan data																																				
Analisis data																																				
Penulisan akhir naskah skripsi																																				
Pendaftaran munaqosah																																				
Revisi skripsi																																				

Bulan	Jun 20				Jul 20				Agt 20				Sept 20				Okt 20				Nov 20				Des 20			
Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan proposal skripsi																												
Konsultasi																												
Revisi Proposal																												
Pendaftaran seminar proposal																												
Ujian seminar proposal																												
Pengumpulan data																												
Analisis data																												
Penulisan akhir naskah skripsi																												
Pendaftaran munaqosah																												
Revisi skripsi																												

Lampiran 2

KUESIONER

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM

(Studi pada Nasabah KJKS BMT Anda Salatiga)

Isi dan berilah tanda silang pada kotak yang tersedia

I. Profile

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
 - Pria
 - Wanita
- c. Jenis Usaha :
- d. Usia :
 - 21 – 30 tahun
 - 41 – 50 tahun
 - 31 – 40 tahun
 - 50 tahun ke atas
- e. Pendapatan total per hari
 - < Rp. 1.000.000,-
 - Rp. 1.000.000,- s/d
Rp. 3.000.000,-
 - Rp. 3.000.100,- s/d
Rp. 5.000.000,-
 - Rp. 5.000.100,- s/d
Rp. 7.000.000,-
 - > Rp. 7.000.000,-

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan sesuaikan dengan pengalaman anda dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Skala penilaian adalah sebagai berikut :

Singkatan	Keterangan	Penilaian
S S	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu- ragu	3
T S	Tidak Setuju	2
S T S	Sangat Tidak Setuju	1

II. Inklusi Keuangan

Harap berikan tanda centang dalam opsi yang paling tepat untuk setiap pernyataan di bawah ini :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Akses terhadap lembaga keuangan (<i>Access</i>)						
1.	Lokasi BMT Anda cukup dekat dengan tempat tinggal saya					
2.	BMT Anda mudah di jangkau dengan menggunakan kendaraan umum					
3.	Lokasi BMT Anda strategis					
Penggunaan produk/layanan keuanagan (<i>Usage</i>)						
4.	Prosedur pelayanan yang mudah dan jelas					
5.	Biaya administrasi terjangkau					
Kualitas produk dan layanan keuangan (<i>Quality</i>)						
6.	Dalam kegiatan operasionalnya, BMT Anda selalu menjalankan prinsip dan hukum syariah					
7.	Produk tabungan yang disediakan oleh					

	lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan saya					
Kesejahteraan nasabah(<i>Welfare</i>)						
8.	Produk/ layanan keuangan yang ditawarkan telah meningkatkan pendapatan saya					
9.	Setelah mendapat pembiayaan dari BMT Anda, usaha yang saya jalankan semakin berkembang					

III. Literasi keuangan

Harap berikan tanda centang dalam opsi yang paling tepat untuk setiap pernyataan di bawah ini :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Pengetahuan Dasar Keuangan (<i>Knowledge</i>)						
1.	Saya tahu bedanya investasi palsu dan yang aman					
2.	Saya memisahkan catatan uang usaha dan uang keluarga					
3.	Saya mengikuti berita perkembangan kondisi perekonomian					
4.	Penghasilan saya cukup untuk membayar biaya kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan pribadi dan keluarga setiap bulannya					
5.	Merencanakan pengelolaan keuangan keluarga atau bisnis itu penting					
Investasi						
6.	Saya tidak pernah tertipu dengan investasi bohongan					

7.	Saya merencanakan tujuan keuangan keluarga untuk masa depan dan berusaha dalam mencapainya					
8.	Saya berinvestasi untuk mendapatkan manfaat					
9.	Saya telah mempersiapkan masa tua saya dan keluarga					
Menabung dan Meminjam						
10.	Saya menabung di lembaga keuangan					
11.	Saya meminjam uang di lembaga keuangan					
12.	Saya lebih suka meminjam uang pada Bank dibanding rentenir					
13.	Saya selalu menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung					
14.	Saya mengetahui terdapat lembaga keuangan yang dapat membiayai usaha saya					
Asuransi						
15.	Saya tidak ikut asuransi karena biaya/premi mahal					
16.	Saya merasa Asuransi Jiwa tidak perlu karena cukup dengan menabung sudah menjamin kesejahteraan keluarga saya					
17.	Saya rasa tidak perlu melindungi rumah/mobil/motor dari kebakaran atau pencurian dengan asuransi					
18.	Saya sudah mendaftarkan keluarga saya ke BPJS kesehatan agar					

	pengobatan kami gratis					
--	------------------------	--	--	--	--	--

IV. Kinerja UMKM

Harap berikan tanda centang dalam opsi yang paling tepat untuk setiap pernyataan di bawah ini :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Pertumbuhan penjualan						
1.	Usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap bulan					
2.	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan					
Pertumbuhan modal						
3.	Saya mendapat modal dari luar usaha					
4.	Modal usaha yang saya dapat selalu meningkat					
Pertumbuhan tenaga kerja						
5.	Banyak calon karyawan yang melamar di sini					
6.	Setiap tahun UMKM ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak					
Pertumbuhan laba						
7.	Keuntungan/ laba usaha setiap bulan kadang meningkat atau kadang menurun					

Lampiran 3

Hasil Kuesioner Penelitian

1. Variabel Inklusi Keuangan

Respon den	IK_ 1	IK_ 2	IK_ 3	IK_ 4	IK_ 5	IK_ 6	IK_ 7	IK_ 8	IK_ 9	TOTAL _IK
1	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
2	5	5	4	3	5	4	4	5	5	40
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
9	4	4	5	5	4	5	5	5	5	42
10	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
11	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
12	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
14	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
15	4	4	4	5	5	4	5	5	5	41
16	3	3	2	2	3	4	3	2	2	24
17	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
18	5	5	5	4	4	5	4	5	4	41
19	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
20	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
21	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41
22	4	4	4	4	5	5	3	5	5	39
23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37

24	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
25	4	4	3	4	5	5	4	4	4	37
26	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
27	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
28	5	4	4	5	5	4	5	4	5	41
29	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
30	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39
31	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
32	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	2	2	3	2	3	3	2	3	2	22
35	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
36	4	4	4	4	5	3	4	4	4	36
37	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
38	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
39	4	4	3	5	5	5	5	5	4	40
40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
41	4	4	4	5	5	4	5	4	4	39
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
43	4	4	5	5	5	5	5	5	4	42
44	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
45	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
46	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39
47	4	4	5	3	5	5	4	5	5	40
48	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
49	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
50	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
51	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
54	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
55	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39

56	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41
59	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
60	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
63	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
64	4	4	4	4	5	5	4	5	4	39
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
67	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
68	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
70	4	4	4	3	4	4	5	5	5	38
71	5	3	4	5	5	5	5	5	5	42
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
74	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
75	5	5	4	5	4	4	4	4	5	40

2. Variabel Literasi Keuangan

Respon den	LK _1	LK _2	LK _3	LK _4	LK _5	LK _6	LK _7	LK _8	LK _9	LK_ 10	LK_ 11	TOTAL _LK
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	46
2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	52
3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	47
4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	46
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	47
6	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	46
7	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	44

8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
9	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	43
10	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	46
11	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	46
12	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	46
13	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	47
14	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
16	2	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	30
17	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	44
18	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	48
19	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	49
20	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	50
21	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	50
22	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	46
23	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	44
24	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	49
25	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	47
26	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	44
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
28	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	51
29	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
30	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	47
31	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	47
32	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	46
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
34	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	27
35	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	45
36	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	50
37	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
38	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	45
39	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	48

40	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	2	48
41	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	46
42	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	46
43	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	48
44	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	48
45	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	44
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
47	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	49
48	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	47
49	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	48
50	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	44
51	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	2	46
52	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	50
53	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	50
54	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	48
55	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	46
56	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	43
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
58	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	49
59	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	49
60	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	47
61	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	50
62	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	45
63	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	46
64	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
65	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	45
66	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	46
67	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	46
68	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	44
69	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	44
70	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	48
71	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	47

72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
73	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	46
74	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	46
75	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	46

3. Variabel Kinerja UMKM

Responden	KK_1	KK_2	KK_3	KK_4	KK_5	KK_6	KK_7	TOTAL_KK
1	4	4	5	4	4	3	5	29
2	4	5	4	4	4	3	5	29
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	4	4	3	5	29
5	5	4	5	5	3	2	5	29
6	5	5	5	5	3	2	5	30
7	4	4	4	5	4	3	5	29
8	5	5	4	3	3	3	5	28
9	4	4	4	4	3	3	5	27
10	4	4	4	5	4	3	5	29
11	5	5	4	5	4	4	5	32
12	4	4	4	4	4	3	4	27
13	5	5	4	4	4	4	4	30
14	4	5	5	5	4	3	5	31
15	5	5	4	4	4	4	4	30
16	3	3	2	3	2	2	3	18
17	5	5	4	4	3	3	5	29
18	4	4	4	5	5	5	5	32
19	5	4	4	4	4	3	5	29
20	5	5	4	4	4	3	5	30
21	4	4	5	4	4	3	5	29
22	5	5	5	5	4	3	5	32
23	4	4	5	5	3	3	5	29

24	4	5	5	5	4	3	5	31
25	5	4	4	5	4	3	5	30
26	5	5	4	4	4	4	4	30
27	5	5	5	5	4	3	5	32
28	5	4	4	4	2	3	5	27
29	5	5	4	5	4	3	4	30
30	4	5	4	4	4	4	5	30
31	5	5	4	4	4	4	5	31
32	5	4	4	4	4	3	5	29
33	4	3	4	3	4	3	5	26
34	2	2	2	2	2	2	3	15
35	5	5	5	5	3	3	4	30
36	4	4	5	5	4	3	5	30
37	4	4	4	4	4	4	5	29
38	5	5	4	4	3	3	4	28
39	5	4	5	4	4	3	5	30
40	5	5	4	4	3	3	5	29
41	4	4	4	4	4	4	5	29
42	5	4	4	4	3	3	5	28
43	5	5	4	4	4	5	5	32
44	5	4	4	4	4	3	5	29
45	5	4	5	4	3	3	4	28
46	5	5	5	4	5	4	5	33
47	4	4	4	5	4	3	5	29
48	4	4	5	5	3	3	4	28
49	5	5	5	4	4	3	5	31
50	5	4	4	4	4	3	5	29
51	5	5	4	5	5	5	5	34
52	4	4	4	4	4	4	5	29
53	5	4	4	4	3	4	5	29
54	4	4	5	4	4	3	5	29
55	4	4	5	4	4	3	5	29

56	5	4	4	4	4	3	5	29
57	5	4	4	4	4	3	4	28
58	4	4	4	5	5	5	5	32
59	4	4	5	4	4	3	5	29
60	4	4	4	4	4	4	5	29
61	4	4	4	4	4	4	5	29
62	5	4	4	4	4	3	5	29
63	4	4	4	4	4	5	5	30
64	5	5	4	3	4	3	4	28
65	4	4	5	5	3	3	5	29
66	4	4	4	4	5	4	4	29
67	4	4	4	5	5	3	5	30
68	5	5	4	4	4	3	4	29
69	4	4	4	4	5	3	5	29
70	4	4	5	5	5	2	5	30
71	4	4	4	5	4	3	5	29
72	4	4	5	5	5	5	5	33
73	4	5	4	4	4	4	5	30
74	4	5	5	5	4	3	5	31
75	5	4	4	3	5	3	5	29

Lampiran 4

HASIL UJI MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS 22

1. Uji Validitas

a. Variabel Inklusi Keuangan (X₁)

		Correlations									
		IK_1	IK_2	IK_3	IK_4	IK_5	IK_6	IK_7	IK_8	IK_9	TOTAL_I K
IK_1	Pearson Correlation	1	,487*	,286*	,301*	,154	,053	,224	,215	,378*	,503**
	Sig. (2- tailed)		,000	,013	,009	,187	,654	,053	,064	,001	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
IK_2	Pearson Correlation	,487*	1	,284*	,298*	,222	,169	,326*	,324*	,426*	,583**
	Sig. (2- tailed)	,000		,013	,009	,055	,147	,004	,005	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
IK_3	Pearson Correlation	,286*	,284*	1	,303*	,358*	,206	,224	,382*	,291*	,566**
	Sig. (2- tailed)	,013	,013		,008	,002	,077	,053	,001	,011	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
IK_4	Pearson Correlation	,301*	,298*	,303*	1	,397*	,222	,609*	,303*	,361*	,661**
	Sig. (2- tailed)	,009	,009	,008		,000	,056	,000	,008	,001	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
IK_5	Pearson Correlation	,154	,222	,358*	,397*	1	,427*	,482*	,398*	,343*	,652**
	Sig. (2- tailed)			,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

IK_6	Sig. (2-tailed)	,187	,055	,002	,000		,000	,000	,000	,003	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,053	,169	,206	,222	,427*	1	,419*	,460*	,331*	,570**
IK_7	Sig. (2-tailed)	,654	,147	,077	,056	,000		,000	,000	,004	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,224	,326*	,224	,609*	,482*	,419*	1	,554*	,556*	,767**
IK_8	Sig. (2-tailed)	,053	,004	,053	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,215	,324*	,382*	,303*	,398*	,460*	,554*	1	,679*	,754**
IK_9	Sig. (2-tailed)	,064	,005	,001	,008	,000	,000	,000		,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,378*	,426*	,291*	,361*	,343*	,331*	,556*	,679*	1	,760**
TOTAL_IK	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,011	,001	,003	,004	,000	,000		,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,503*	,583*	,566*	,661*	,652*	,570*	,767*	,754*	,760*	1
TOTAL_IK	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Literasi Keuangan (X₂)

Correlations

		LK_1	LK_2	LK_3	LK_4	LK_5	LK_6	LK_7	LK_8	LK_9	LK_10	LK_11	TOTAL_LK
LK_1	Pearson Correlation	1	,468**	,217	,211	,353**	,325**	,268*	,322**	,333**	,167	,226	,644**
	Sig. (2-tailed)		,000	,061	,070	,002	,004	,020	,005	,004	,151	,052	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
LK_2	Pearson Correlation	,468**	1	,217	,165	,291*	,228*	,000	,206	,316**	,256*	,147	,557**
	Sig. (2-tailed)	,000		,062	,157	,011	,049	1,000	,077	,006	,027	,209	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
LK_3	Pearson Correlation	,217	,217	1	,145	,329**	,314**	,075	,244*	,073	,082	,287*	,498**
	Sig. (2-tailed)	,061	,062		,214	,004	,006	,524	,035	,533	,482	,012	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
LK_4	Pearson Correlation	,217	,165	,145	1	,489**	,330**	,330**	,271*	,161	,149	,030	,514**
	Sig. (2-tailed)	,061	,157	,214		,000	,004	,004	,019	,167	,202	,801	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
LK_5	Pearson Correlation	,353**	,291*	,329**	,489**	1	,425**	,353**	,336**	,220	,291*	,085	,673**
	Sig. (2-tailed)	,002	,011	,004	,000		,000	,002	,003	,058	,011	,470	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
LK_6	Pearson Correlation	,325**	,228*	,314**	,330**	,425**	1	,394**	,400**	,271*	,176	,098	,638**
	Sig. (2-tailed)	,004	,020	,006	,004	,005		,004	,000	,051	,176	,098	,638**
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

LK_7	Sig. (2-tailed)	,004	,006	,004	,000	,000	,000	,000	,009	,019	,131	,401	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,268*	,000	,075	,330**	,353**	,394**	1	,480**	,156	,017	,182	,516**
LK_8	Sig. (2-tailed)	,020	1,000	,524	,004	,002	,000	,000	,000	,180	,882	,119	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,322**	,206	,244*	,271*	,336**	,400**	,480**	1	,341**	,059	-	,579**
LK_9	Sig. (2-tailed)	,005	,077	,035	,019	,003	,000	,000	,000	,003	,614	,512	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,333**	,316**	,073	,161	,220	,271*	,156	,341**	1	,501*	,222	,600**
LK_10	Sig. (2-tailed)	,004	,006	,533	,167	,058	,019	,189	,003	,000	,056	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,167	,256*	,082	,149	,291*	,176	,017	,059	,501**	1	,059	,454**
LK_11	Sig. (2-tailed)	,151	,027	,482	,202	,011	,131	,882	,614	,000	,617	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,226	,147	,287*	,030	,085	,098	,182	-.077	,222	,059	1	,405**
TOTAL_LK	Sig. (2-tailed)	,052	,209	,012	,801	,470	,401	,119	,512	,056	,617	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,644**	,557**	,498**	,514**	,673**	,638**	,516**	,579**	,600**	,454*	,405*	1
TOTAL_LK	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

c. Variabel Kinerja UMKM (Y)

		Correlations							
		KK_1	KK_2	KK_3	KK_4	KK_5	KK_6	KK_7	TOTAL_KK
KK_1	Pearson Correlation	1	,585**	,252*	,110	,046	,059	,181	,517**
	Sig. (2-tailed)		,000	,029	,348	,694	,613	,120	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KK_2	Pearson Correlation	,585**	1	,340**	,295*	,172	,210	,174	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,010	,140	,070	,135	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KK_3	Pearson Correlation	,252*	,340**	1	,554**	,217	-,058	,444**	,631**
	Sig. (2-tailed)	,029	,003		,000	,062	,621	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KK_4	Pearson Correlation	,110	,295*	,554**	1	,262*	,104	,363**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,348	,010	,000		,023	,376	,001	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KK_5	Pearson Correlation	,046	,172	,217	,262*	1	,471**	,347**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,694	,140	,062	,023		,000	,002	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KK_6	Pearson Correlation	,059	,210	-,058	,104	,471**	1	,175	,512**
	Sig. (2-tailed)	,613	,070	,621	,376	,000		,134	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KK_7	Pearson Correlation	,181	,174	,444**	,363**	,347**	,175	1	,606**
	Sig. (2-tailed)	,120	,135	,000	,001	,002	,134		,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTAL_KK	Pearson Correlation	,517**	,657**	,631**	,636**	,629**	,512**	,606**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Inklusi Keuangan (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	9

b. Variabel Literasi Keuangan (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	11

c. Variabel Kinerja UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,692	7

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,68540624
Most Extreme	Absolute	,103
Differences	Positive	,103
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,889
Asymp. Sig. (2-tailed)		,408

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,556	2,648		1,343	,183		
1 Inklusi keuangan	,323	,087	,414	3,723	,000	,482	2,073
Literasi keuangan	,287	,080	,401	3,601	,001	,482	2,073

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,957	1,724		1,715	,091
Inklusi keuangan	,040	,056	,119	,709	,481
Literasi keuangan	-,071	,052	-,227	-1,358	,179

a. Dependent Variable: Abs_RES

4. Uji Ketepatan Model

a. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,556	2,648		1,343	,183
Inklusi keuangan	,323	,087	,414	3,723	,000
Literasi keuangan	,287	,080	,401	3,601	,001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	279,183	2	139,591	47,813	,000 ^b
Residual	210,204	72	2,919		
Total	489,387	74			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, Inklusi keuangan

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,559	1,709

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, Inklusi keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,556	2,648		1,343	,183
1 Inklusi keuangan	,323	,087	,414	3,723	,000
Literasi keuangan	,287	,080	,401	3,601	,001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

KSPPS ANDA

Badan Hukum Nomor : 004/BH/KWK.11.32/X/1998 Tanggal 20 Oktober 1998
Jl. Merak No. 90 Cabean Mangunsari Salatiga – 50741 Telp. (0298) 314345 Fax. (0298) 323565
Email : bmtanda_sala3@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN No: 049/ KSPPS ANDA/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supardi, SE.MM
Jabatan : Ka. Div SDM
Alamat : Jl. Merak No 90 Cabean Mangunsari Sidomukti Salatiga

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rizky Solaekah Putri
NIM : 165231106
Jurusan/Progdi : S1 – Perbankan Syariah
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Telah melaksanakan magang di KSPPS “ANDA” Jl. Merak No. 90 Cabean, Mangunsari, Salatiga mulai 18 Juli 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020 .

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salatiga, 31 Agustus 2020

Dibuat oleh
KSPPS ANDA

(Supardi, SE.MM)
Ka. Div SDM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Rizky Solaekah Putri
TTL : Salatiga, 29 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
No. HP : 088227328345
Email : putritizky29@gmail.com
Nama Ayah : Tugino
Nama Ibu : Sulasih

B. PENDIDIKAN


2003 – 2004 : TK An-Nida Salatiga
2004 – 2010 : SD N 2 Tengaran
2010 – 2013 : SMP N 1 Tengaran
2013 – 2016 : SMK Telekomunikasi Tunas Harapan
2016 – 2020 : IAIN Surakarta

C. PENGALAMAN ORGANISASI

Sekretaris UKM Teater Sirat
Divisi Kesekretariatan HMJ Perbankan Syariah 2019

Lampiran 6


HASIL UJI PLAGIASI


PROPOSAL RIZKY FIX.doc 



3 menit yang lalu


28% Risiko dari plagiarisme
SEDANG


Parafrase 3%
Kutipan salah 0%
Konsentrasi ☆☆☆


 Bagikan


 Dalam ? \$ 1.00

 **BARU**
 Artikel ilmiah ? \$ 1.50

 Mengoreksi >

 Hapus plagiarisme >

 Pemeriksaan tata letak >

 Lihat laporan \$ 2.92

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENGAMBILAN DATA

















